

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN



Implementasi Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kompetensi Pegawai Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum NTT

NAMA : Thesa Desiani Kase
NIP : 199012032017122001
JABATAN : Penyiap Bahan Publikasi
SATUAN KERJA : Kantor Wilayah Kementerian Hukum NTT

**PELATIHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025**

A. Pendahuluan

1. Umum

Kemampuan berbicara di depan umum atau public speaking merupakan salah satu kompetensi fundamental yang sangat penting dimiliki oleh setiap pegawai, khususnya dalam lingkungan kerja yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat maupun dalam komunikasi internal organisasi. Dalam konteks pelayanan publik, kemampuan ini tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat citra positif instansi pemerintah di mata masyarakat.

Kanwil Kementerian Hukum (Kemenkum) Nusa Tenggara Timur (NTT) sangat menyadari bahwa peningkatan kompetensi public speaking pegawai merupakan salah satu langkah strategis yang harus dilakukan. Hal ini bertujuan agar pegawai tidak hanya mampu menyampaikan informasi secara jelas, terstruktur, dan efektif, tetapi juga dapat memberikan penjelasan dengan cara yang meyakinkan dan persuasif. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam berbagai situasi, baik saat memberikan sosialisasi kebijakan, melayani masyarakat, menghadiri rapat koordinasi, maupun saat melakukan presentasi dalam forum-forum resmi.

Dengan kemampuan public speaking yang baik, pegawai dapat meningkatkan kualitas komunikasi yang berdampak positif terhadap proses pelayanan publik, sehingga masyarakat merasa lebih terbantu dan terlayani dengan baik. Selain itu, kemampuan ini juga dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi yang terbuka dan konstruktif antarpegawai. Kanwil Kemenkum NTT berkomitmen untuk terus melakukan pembinaan dan pelatihan secara berkala guna meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum ini, sehingga setiap pegawai dapat tampil lebih percaya diri, profesional, dan kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Melalui program-program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, workshop, dan simulasi public speaking, diharapkan pegawai dapat menguasai berbagai teknik komunikasi yang efektif, termasuk cara mengelola rasa gugup, menggunakan bahasa tubuh yang tepat, serta mengatur intonasi suara agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Dengan demikian, Kanwil Kemenkum NTT tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia internal, tetapi juga turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik yang berorientasi pada kepuasan masyarakat.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan public speaking pegawai sehingga dapat memperbaiki komunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, serta menunjang tugas dan fungsi organisasi secara optimal.

Tujuan pelatihan adalah:

- Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum bagi pegawai.
- Meningkatkan rasa percaya diri pegawai saat menyampaikan informasi atau presentasi.
- Meningkatkan kualitas komunikasi yang berdampak pada pelayanan dan koordinasi kerja.
- Mendorong peningkatan profesionalisme pegawai di lingkungan Kanwil Kementerian Hukum NTT.

3. Ruang Lingkup

Pelatihan ini dilaksanakan bagi seluruh pegawai Kanwil Kementerian Hukum NTT dengan materi utama berupa teknik dasar public speaking, cara mengelola ketegangan saat berbicara, penyusunan materi presentasi, dan simulasi praktik berbicara di depan umum.

B. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Pelatihan dilaksanakan selama 1 (Satu) hari, bertempat di Ruang Multimedia Kanwil Kementerian Hukum NTT, Kegiatan pelatihan meliputi:

- Sesi Teori: Pengantar public speaking, teknik komunikasi efektif, cara mengatasi gugup.
- Praktik dan Simulasi: Latihan presentasi dengan feedback dari instruktur.
- Diskusi dan Tanya Jawab: Interaksi antara peserta dan narasumber untuk menggali kendala dan solusi dalam public speaking.
- Evaluasi: Uji kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan kompetensi.

Metode pelatihan menggunakan ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi yang

melibatkan partisipasi aktif peserta.

C. Hasil yang dicapai

Setelah pelatihan selesai, terdapat peningkatan kompetensi pegawai dalam bidang public speaking, ditandai dengan:

- Pegawai lebih percaya diri saat berbicara di depan umum.
- Kualitas penyampaian materi menjadi lebih terstruktur dan menarik.
- Kemampuan mengelola rasa gugup dan tekanan meningkat.
- Komunikasi antarpegawai menjadi lebih efektif, mendukung koordinasi kerja yang lebih baik.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Pelatihan public speaking yang dilaksanakan di Kanwil Kementerian Hukum NTT berhasil meningkatkan kompetensi pegawai dalam berbicara di depan umum. Hal ini berdampak positif terhadap performa kerja dan pelayanan yang diberikan.

2. Saran

- Pelatihan public speaking perlu dijadikan program rutin guna menjaga dan meningkatkan kompetensi pegawai secara berkelanjutan.
- Kanwil perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang latihan atau klub komunikasi untuk melatih public speaking secara berkala.
- Evaluasi dan monitoring kompetensi pegawai harus dilakukan secara berkala agar peningkatan kompetensi dapat terjaga.

E. Penutup

Demikian laporan pelatihan public speaking ini kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Semoga hasil pelatihan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan kompetensi pegawai di Kanwil Kementerian Hukum NTT dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dikeluarkan di Kupang
Pada tanggal 18 Juli 2025

Alumni



Thesa D. Kase

Mengetahui

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum



Yohanis Bely

LAMPIRAN (DOKUMENTASI)

